

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Dinas Perhubungan Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019. Adapun realisasi Pendapatan dan Belanja dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Realisasi Pendapatan pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp 1.273.557.500,- dari jumlah target Pendapatan-LRA yang ditetapkan sebesar Rp 4.316.193.321,- . Dengan persentase capaian realisasi penerimaan PAD sebesar 29,51%. Rendahnya persentase capaian realisasi penerimaan PAD ini disebabkan karena penetapan target penerimaan PAD yang terlalu tinggi. Penetapan target PAD yang dibebankan kepada Dinas Perhubungan tidak sesuai dengan potensi penerimaan PAD dengan kondisi yang ada dilapangan.

- b. Realisasi belanja tahun anggaran 2019 sebesar Rp. 17.080.180.792,- atau mencapai 97,34% dari jumlah anggaran sebesar Rp. 17.546.987.285,-. Jumlah realisasi belanja tersebut terdiri dari realisasi belanja operasional sebesar Rp. 13.717.690.442,- atau 96,98% dari jumlah anggaran Rp. 14.144.705.785,- dan belanja modal sebesar Rp. 3.362.490.350,- atau 98,83% dari jumlah anggaran Rp. 3.402.281.500,-. Secara terperinci dapat dilihat sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah Anggaran	Jumlah Realisasi	%
I	PENDAPATAN-LRA	4.316.193.321,-	1.273.557.500,-	29,51
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LRA	4.316.193.321,-	1.273.557.500,-	29,51
2	BELANJA	17.546.987.285,-	17.080.180.792,-	97,34
	Belanja Operasional	14.144.705.785,-	13.717.690.442,-	96,98
	Belanja Modal	3.402.281.500,-	3.362.490.350,-	98,83
	SURPLUS/ (DEFISIT)	(13.230.793.964,-)	(15.806.623.292,-)	119,47

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019. Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp.18.587.585.722,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.259.660.060,- dan Aset Tetap sebesar Rp.18.293.275.662,43 berupa tanah sebesar Rp.394.467.844,- peralatan dan mesin sebesar Rp.11.786.681.813,- gedung dan bangunan sebesar Rp. 2.750.820.496,- jalan, irigasi dan jaringan sebesar Rp. 11.098.237.264,- dan Aset tetap Lainnya sebesar Rp.34.650.000,- Nilai Kewajiban sebesar Rp.403.714.943,50 dan Ekuitas Dana sebesar Rp. 18.183.870.778,93

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan kondisi Pendapatan-LO dan Beban.. Pendapatan-LO untuk periode sampai 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.1.273.557.500,- sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar

Rp.13.717.690.442,- sehingga terdapat defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.12.444.132.942-

4. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. CaLK juga menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan laporan keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, CaLK juga mengungkapkan informasi lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai, antara lain mengenai dasar penyusunan laporan keuangan, kebijakan akuntansi, kejadian penting lainnya, dan informasi tambahan yang diperlukan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah. Dalam penyajian neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah. Dalam Penyajian Laporan Operasioanal, pendapatan dan beban diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Daerah.